

Peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini

Riska Ainul Rohmah

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: riskanlrohmah1210@gmail.com

Kata Kunci:

anak; emosional; orang tua;
perkembangan emosional;
sosial

Keywords:

children; emotional;
parent; emotional
development; social

ABSTRAK

Pentingnya memperhatikan peran orang tua dalam mengembangkan sosial dan emosional anak. Sebab tidak semua orang tua memahami pentingnya perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan bagaimana cara peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional pada anak usia dini. Studi literatur, seperti halnya jurnal, digunakan sebagai metode penelitian. Perkembangan emosi anak usia dini merupakan proses yang kompleks dan penting. Peran orang tua sangat signifikan dalam membentuk aspek sosial dan emosional anak. Dengan

mengidentifikasi dan mengenali emosi sosial anak, membangun rasa percaya diri, mengembangkan keterampilan sosial, serta mengidentifikasi dan menangani masalah emosional, orang tua dapat dapat mendukung anak dalam mengasah emosional yang seimbang dan mempersiapkan mereka menghadapi masa depan.

ABSTRACT

The importance of paying attention to the role of parents in the social emotional development of early childhood. Because not all parents understand the importance of early childhood social and emotional development. The aim of this research is to describe the role of parents in the development of social emotional intelligence in early childhood and to determine the role of parents in the development of emotional intelligence in early childhood. Literature studies, like journals, are used as a research method. Early childhood emotional development is a complex and important process. Parents play a very important role in influencing children's social and emotional development. By identifying and recognizing children's social emotions, building self-confidence, developing social skills, and identifying and treating emotional problems, parents can help children develop balanced emotional skills and prepare them for the future.

Pendahuluan

Perkembangan Perkembangan sosial-emosional melibatkan transformasi dalam interaksi individu dengan orang lain, perubahan dalam pengalaman emosi, dan evolusi dalam aspek kepribadiannya. Perkembangan emosi pada anak usia dini merupakan proses yang kompleks dan penting bagi perkembangan kepribadian dan keterampilan sosial anak. Peran orangtua memiliki kepentingan yang besar dalam mempengaruhi perkembangan emosi anak, terutama pada usia dini. Perkembangan emosional adalah proses dimana anak belajar mengenali, memahami, dan menghargai emosi dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

pengalamannya. Proses ini sangat penting karena mempengaruhi kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain, menghadapi tantangan, dan mengembangkan rasa percaya diri (Khusniyah, 2018).

Orang tua berperan besar dalam membentuk pola sosial emosional anak dan pola pendidikan anak di masa depan. Peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak, karena perkembangan sosial emosional anak juga berkaitan dengan lingkungan yang ada, seperti lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan masyarakat tempat ia tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, tidak hanya faktor lingkungan saja, gaya dan pola pengasuhan orang tua juga dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak (Fajzrina et al., 2022).

Pada tahap awal perkembangannya, anak memerlukan bimbingan dan dukungan dari orang tuanya untuk memperoleh keterampilan sosial dasar seperti komunikasi, bermain, dan interaksi dengan orang lain.

Istilah "perkembangan emosional" yang relatif baru dalam dunia psikologi, dianggap memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan sehari-hari (Aziz, 1999). Perkembangan awal tidak hanya melibatkan keterampilan akademis, tetapi juga aspek emosional yang sangat penting. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memahami, mengelola, dan merespons emosi diri sendiri dan orang lain. Ini adalah landasan penting bagi keharmonisan dan kesuksesan dalam hidup. Dalam situasi seperti ini, peran orang tua sangatlah penting. Mereka tidak hanya menjadi karakter penting dalam kehidupan sehari-hari anak, tetapi juga menjadi landasan kecerdasan emosional anak. Peran orang tua dalam pengembangan kecerdasan emosional pada anak usia dini dan strategi yang dapat diterapkan untuk mendorong perkembangan emosi yang sehat dan positif.

Pembahasan

Peran orang tua dalam perkembangan emosi anak usia dini sangatlah penting. Orang tua bertindak sebagai pendidik, teladan, dan teman bagi anak-anaknya, sehingga memengaruhi interaksi mereka dengan orang lain, moralitas, pengendalian emosi, dan fungsi mandiri. Selama tahap awal perkembangan, anak kecil memerlukan bimbingan dan dukungan orang tua untuk mengembangkan keterampilan sosial dasar seperti komunikasi, bermain, dan interaksi dengan orang lain (Sahara et al., 2023).

Orang tua yang berpartisipasi aktif dalam perkembangan sosial anak usia dini membantu anaknya mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik. Mereka membantu anak-anak memahami dan mematuhi aturan-aturan sosial, mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dan mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berbeda. Oleh karena itu peran orang tua dalam perkembangan sosial anak usia dini sangat penting dan perlu mendapat perhatian.

Pertama adalah orang tua memegang peran utama dan paling signifikan dalam mendidik anak mereka sejak dini. Hal ini memungkinkan pendidikan anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan, yang berdampak signifikan dalam hal perkembangan sosial dan emosional anak. Kebiasaan dan teladan ini membantu anak mengembangkan rasa percaya diri dan saling menghormati. Memberikan contoh yang

baik kepada anak, seperti mengucapkan “halo” dan “terima kasih” serta menggunakan bahasa yang sopan, membantu anak memahami cara berinteraksi yang sopan dengan orang lain.

Kedua, peran orang tua adalah menjadi teladan bagi anak. Anak di usia muda masih memerlukan bimbingan dan arahan orang tua, oleh karena itu orangtua sebaiknya mencontohkan perilaku yang baik bagi anak-anak mereka. Serta harus mengajarkan anak untuk mengendalikan emosi, mau bekerja sama dan menunjukkan empati. Dengan cara ini, anak lebih mudah memperoleh keterampilan sosial yang baik dan lebih mudah diterima oleh orang-orang disekitarnya.

Ketiga, peran orang tua sebagai sahabat juga sangat penting bagi anak. Kedekatan orang tua berdampak besar pada cara anak berinteraksi dengan orang lain. Orang tua harus menjadi teman dekat dan setia untuk memberikan rasa aman dan percaya diri kepada anak. Hal ini memudahkan anak mengembangkan keterampilan sosial yang baik dan beradaptasi dengan lingkungannya.

Peran orangtua sangat berpengaruh dalam membentuk dasar perkembangan anak usia dini, termasuk aspek sosial dan emosionalnya (Mukhlis & Mbello, 2019). Sangat penting untuk mendorong perkembangan sosial dan emosional mulai dari usia dini untuk membantu anak menjadi individu yang mandiri, percaya diri, berinteraksi sosial dengan baik, dan bertanggungjawab (Rianti et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi anak untuk memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang kuat agar dapat berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain dalam aktivitas sehari-hari. Meski usianya masih dini, anak tetap memerlukan bimbingan serta petunjuk dari orangtua mereka. Dengan bimbingan yang tepat, anak berkembang menjadi individu yang memiliki keterampilan sosial yang baik dan mudah diterima di lingkungannya.

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengatasi kecemasan, agar mereka dapat terbiasa dan merasa nyaman secara sosial ketika berada di luar rumah (Mulvariani et al., 2021). Kecemasan yang tidak diatasi dapat memperlambat perkembangan sosial anak. Pola asuh orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan sosial dan emosional anak usia dini. Model orang tua yang positif dan peran orang tua membimbing anak dalam mengasah keterampilan sosial dan emosi mereka yang penting, misalnya kemampuan berempati, memecahkan masalah, mengelola emosi sosial dan membangun hubungan dengan orang lain bisa memengaruhi pertumbuhan sosial dan emosional anak secara signifikan. Pola pengasuhan negatif pada anak usia dini dapat mengakibatkan banyak konsekuensi, termasuk agresi, rasa malu, ketakutan, dan keterampilan sosial yang buruk (Travelancya, 2024).

Kesimpulan dan Saran

Dalam perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, peran orangtua sangat penting yang mempunyai 3 peran yaitu pertama, orang tua adalah pengasuh yang paling penting bagi anak. Memberikan pelatihan dasar melalui refleksi dan keteladanan. Kedua, orang tua merupakan teladan bagi anak karena anak memerlukan bimbingan dan bimbingan orang tua sejak dini agar dapat mendidik anak

berperilaku baik sebagai orang tua. Ketiga, orang tua berperan sebagai sahabat anak karena kedekatan orang tua sangat mempengaruhi bagaimana anak dalam berinteraksi dengan orang lain.

Daftar Pustaka

- Aziz, R. (1999). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri dan kecenderungan berperilaku delinkuen pada remaja. *Tesis, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. <http://repository.uin-malang.ac.id/322/>
- Fajzrina, L. N. W., Noormawanti, N., & Gariato, G. (2022). Peran orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak pada masa pandemi covid 19. *Thufulah: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1-11.
- Filtri H. (2017). Perkembangan emosional anak usia dini usia 5-6 tahun ditinjau dari ibu yang bekerja. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 32-37
- Islamiyah C. (2019). Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 1(1), 1-8
- Karisma, W. T., DH, D. P., & Karmila, M. (2020). Peran orangtua dalam menstimulasi pengelolaan emosi anak usia dini. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 94-102.
- Khusniyah, L. N. (2018). Peran orang tua sebagai pembentuk emosional anak sosial anak. *Qawwam*, 11(2), 87-101
- Lubis, S. A., Nurrisakinah D., Joni A., dan Rahmadi A. (2020). Upaya orang tua mengembangkan kecerdasan emosional anak dalam keluarga muslim di perkampungan kodam I/bb medan sunggal. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 573-582
- Mukhlis, A., & Mbelo, F. H. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Preschool*, 1(1), 11-28. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/8172>
- Mulvariani, W., Salsabiila, H. S., & Jamaluddin, M. (2021). Modifikasi perilaku teknik shaping untuk mengurangi kecemasan sosial pada anak. *Psyche: Jurnal Psikologi*, 3(2), 174-181.
- Rianti, R., Suryani, A., Munawaroh, L., Nuraida, N., & Maryatin, E. (2023). Peran orang tua dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUDQU Al Karim Mangunjaya. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 203-212.
- Sahara, A., Hidayat, R., & Mentari, E. G. (2023). Peran orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 9(01).
- Travelancia, T., Ana, A., Rohmatul, U., Tsuwaibatul, I., Kuntum, F. A., Mardinatus, Z., Novia, E., & Sa'adah, F. R. (2024). Pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Journal on Education*, 6(2), 10747-10756.